

KARYA MAHASISWA KKN UINSI

*kisah kasih*  
**loa lepu**

Sebuah tempat dimana kita termenung dan  
berpikir kritis tentang banyak hal.



## CHAPTER 1

### KISAH KASIH LOA LEPU

*“Desa yang tidak pernah muncul sedikitpun di benakku ini ternyata menjadi desa yang menyimpan amat banyak kenangan. datang dengan sejuta harapan dan pergi dengan sejuta kerinduan. terimakasih untuk semua waktu dan pengalamannya, Desa Loa Lepu.”*



**KULIAH KERJA NYATA**  
**UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA**  
**TAHUN 2022**

**KISAH KASIH LOA LEPU**

Desa Loa Lepu, salah satu desa yang berada di Tenggarong Seberang. Terdengar asing ditelinga dan tak pernah muncul dibenak kami akan menetap selama 45 hari untuk mengapdi kepada desa dan masyarakatnya. Desa ini terbagi dua wilayah, biasanya masyarakat sekitar menyebutnya “wilayah atas” dan “wilayah bawah”. Wilayah atas terdiri dari dua RT, yakni RT 3 dan RT 4, disebut wilayah atas karena daerah tersebut merupakan dataran tinggi yang berada dekat dengan jalan poros Samarinda-Tenggarong. wilayah bawah, disebut demikian karena daerah ini dekat dengan aliran sungai Mahakam, wilayah bawah terdiri dari RT1, RT2, RT5 dan RT 6.

Cerita kami bermula dengan rapat melalui zoom, saat itu rapat dihadiri oleh semua anggota kami, yaitu Hazmi, Bahri, Siska, Azizah, Imelda, Ramona, Vivi, Syahra, dan Ferdy. Rapat pertama kali itu membahas struktur pengurus KKN kami dan sebagai perkenalan antar anggota kelompok, juga membahas tentang keadaan Desa Loa Lepu itu sendiri. Maklum diantara kami bersembilan belum ada yang mengenal tentang desa ini

dengan baik.

Seiring berjalannya waktu, hari pelepasan pun tiba. Rasa khawatir pun muncul di hati kami, sebab hingga hari pelepasan kami belum mendapatkan posko untuk ditinggali. Sebenarnya saat survey kami menemukan rumah sewaan, namun akibat harga yang cukup tinggi akhirnya kami memutuskan untuk langsung menemui Kepala Desa Loa Lepu dan Alhamdulillah menemukan titik terang mengenai posko tempat kami tinggal disana. Setelah menemui Kepala Desa Loa Lepu kami banyak berbincang dengan beliau, akhirnya untuk biaya posko beliau hanya bilang “nda usah dipikirin mas, pakai aja”. Beberapa hari berikutnya kami habiskan untuk membersihkan posko dan silaturahmi dengan para ketua RT di Desa Loa Lepu dan beberapa tokoh masyarakat lainnya. Tak sampai di situ saja, kami pun melakukan kunjungan ke SDN 006, TPA Al-Munawwarah, dan beberapa lembaga lainnya.

Kegiatan kami bersama masyarakat diawali dengan melakukan penghijauan di Masjid Baiturrahman, Desa Loa Lepu. Bergotong royong bersama masyarakat saling bahu membahu untuk menata pot, memindahkan tanaman, dan menjemput tanaman yang ingin disedekahkan oleh warga sekitar. Teringat sebuah nasehat yang disampaikan oleh salah seorang warga kepada kami saat menjemput tanaman, “Ada dua tempat mas yang engga boleh kita tolak saat kita dimintai tolong, yang

pertama kuburan, yang kedua masjid, pokoknya mas kalo dua tempat itu minta tolong ke kita, jangan sampai kita tolak mas”.

Kegiatan penghijauan Masjid Baiturrahman pun dilaksanakan, total sekitar 25 tanaman yang berhasil dikumpulkan melalui sedekah dari warga sekitar. Tak sampai disitu saja, kegiatan dihari itu dilanjutkan dengan rapat peringatan 1 Muharram. Dalam rapat tersebut disepakati bahwa kegiatan yang akan dilaksanakan bertajuk “Gebyar 1 Muharram 1444 H” yang berisi beberapa kegiatan perlombaan Anak Islami dan ditutup dengan malam puncak berupa Pawai Obor dan pembagian hadiah.

Dalam rapat pada malam itu akhirnya disepakati bahwa lomba anak islami, pembagian zakat maal, juga pawai obor merupakan rangkaian kegiatan dalam acara ini. Lomba anak Islami diisi dengan lomba hapalan, lomba mewarnai, dan juga lomba adzan. Kemudian untuk rute pawai obor akan dimulai dari depan Masjid Baiturrahman lalu menuju Kantor Desa Loa Lepu kemudian kembali ke Masjid Baiturrahman. Walaupun rute terdapat perubahan karena jalanan yang kurang bersahabat setelah hujan, namun masyarakat tetap antusias mengikuti pawai obor. Antusiasme masyarakat dapat dilihat dari banyaknya peserta pawai obor, tidak hanya anak-anak, bahkan para orang tua nya pun turut meramaikan pawai tersebut. Dengan persiapan yang terbilang sangat mepet yaitu hanya lima

hari saja, acara Gebyar 1 Muharram sukses terlaksana dengan ramai dan lancar. Melihat antusiasme masyarakat yang sangat luar biasa, membuat kami sangat bersyukur. Bahkan beberapa masyarakat bilang kepada kami “ini baru pertama kali loh mas/mba, ada acara seperti ini di desa ini”.

Setelah acara Gebyar Muharram kami laksanakan, hari-hari berikutnya kami habiskan dengan kegiatan mengajar anak-anak di SD 006, mengikuti yasinan ibu-ibu bagi yang putri, mengadakan bimbel di posko kami, bersih-bersih posko, dan tidak lupa beristirahat. Tiba-tiba notif dihp pun berdering, ternyata chat dari pak Rusdi (ketua rt 4), “Mas, ajak teman-teman tanggal 5 kesini ya, warga ada acara masak-masak bubur asyura”. Seketika hati terasa senang, maklum mendengar akan makan gratis merupakan kabar yang sangat baik bagi kami.

Hari yang ditunggu-tunggu pun tiba, kami bergegas menuju ke rt 4. Walaupun jarak yang ditempuh lumayan jauh, namun bayangan bubur asyura dalam pikiran membuat kami sangat bersemangat. Jalan poros samarinda-tenggarong kami lalui, jalan setapak ditengah hutan pun kami lalui, akhirnya sampailah kami di rt 4. Melihat ibu-ibu yang sedang *ngerewang* (masak-masak) dengan semangat, membuat kami lebih bersemangat lagi. Apalagi ditambah dengan sambutan yang begitu hangat dari para warga yang sangat baik menerima kami. Diiringi lagu koplo kami bersama-sama dengan warga bahu

membahu membuat bubur asyura. Tak terasa akhirnya bubur pun sudah jadi. Sembari menyantap bubur, kami berbincang-bincang bersama pak rt dengan maksud untuk meminta izin menjalankan program kerja kami, yaitu “Nobar film Islami”.

Nonton bareng film Islami adalah salah satu program kerja yang kami canangkan. Sempat ragu diawal, namun ketika mengetahui bahwa desa mempunyai fasilitas yang bisa menunjang berjalannya program tersebut, akhirnya keraguan kami pun hilang. Total 4 kali nonton bareng di 3 tempat yang berbeda berhasil kami laksanakan. Dua kali nonton bareng di masjid Baiturrahman yaitu pembukaan dan penutupan acara ini, di lumbung padi rt 3, dan di masjid Al- Mujahidin rt 4. Bukan hanya nonton bareng, tapi juga terdapat kuis-kuis berhadiah yang bisa membangkitkan semangat para warga. Dan didalam nonton bareng tersebut juga kami selipkan cuplikan-cuplikan film yang berbau dengan toleransi dalam rangka menjalankan program utama yaitu moderasi beragama.

Nonton bareng pertama kali kami laksanakan di masjid baiturrahman. Dalam pelaksanaan tersebut hadir juga ketua TPA Al-Munawwarah beserta para ustadzah dan para pengurus masjid Baiturrahman. Nonton bareng kedua kami adakan di rt 3, yaitu di gedung yang bernama “Lumbung Padi”. Antusiasme yang sangat luar biasa kami rasakan dari ketua rt 3 dan para

warga. Bahkan pak rt nya pun request film kemerdekaan juga, maklum pada saat itu berdekatan dengan 17 Agustus.

Tibalah kami di nonton bareng ketiga, tepat pada tanggal 20 agustus kali ini giliran rt 4. Lagi-lagi kami harus melewati jalan yang begitu jauh dan melewati hutan-hutan di malam hari, namun rasa takut dan juga capek hilang begitu saja setelah melihat antusiasme warga yang hadir. Pemutaran film pun dimulai pada pukul 20.30 dan berakhir sekitar pukul 22.00. Hingga film terakhir berakhir masyarakat masih tetap antusias, ditandai dengan ucapan “lagi, lagi, lagi” yang terus terdengar.

Tanggal 21 agustus 2022 kami mengadakan nobar di masjid Baiturrahman lagi. Menandakan bahwa ini merupakan program nobar terakhir yang kami laksanakan. Walaupun ini nobar terakhir kami, namun kegiatan kami masih terus berlanjut.

Nonton bareng film Islami adalah salah satu program kerja yang kami canangkan. Sempat ragu di awal, namun ketika mengetahui bahwa desa mempunyai fasilitas yang bisa menunjang berjalannya program tersebut, akhirnya keraguan kami pun hilang. Total 4 kali nonton bareng di 3 tempat yang berbeda berhasil kami laksanakan. Dua kali nonton bareng di masjid Baiturrahman yaitu pembukaan dan penutupan acara ini, di lumbung padi rt 3, dan di masjid Al- Mujahidin rt 4. Bukan hanya nonton bareng, tapi juga terdapat kuis-kuis hadiah yang bisa membangkitkan semangat para warga. Dan didalam



nonton bareng tersebut juga kami selipkan cuplikan-cuplikan film yang berbaur dengan toleransi dalam rangka menjalankan program utama yaitu moderasi beragama.

Nonton bareng pertama kali kami laksanakan di masjid baiturrahman. Dalam pelaksanaan tersebut hadir juga ketua TPA Al-Munawwarah beserta para ustadzah dan para pengurus masjid Baiturrahman. Nonton bareng kedua kami adakan di rt 3, yaitu di gedung yang bernama “Lumbung Padi”. Antusiasme yang sangat luar biasa kami rasakan dari ketua rt 3 dan para warga. Bahkan pak rt nya pun request film kemerdekaan juga, maklum pada saat itu berdekatan dengan 17 Agustus.

Tibalah kami di nonton bareng ketiga, tepat pada tanggal 20 agustus kali ini giliran rt 4. Lagi-lagi kami harus melewati jalan yang begitu jauh dan melewati hutan-hutan di malam hari, namun rasa takut dan juga capek hilang begitu saja setelah melihat antusiasme warga yang hadir. Pemutaran film pun dimulai pada pukul 20.30 dan berakhir sekitar pukul 22.00. Hingga film terakhir berakhir masyarakat masih tetap antusias, ditandai dengan ucapan “lagi, lagi, lagi” yang terus terdengar.

Tanggal 21 agustus 2022 kami mengadakan nobar di masjid Baiturrahman lagi. Menandakan bahwa ini merupakan program nobar terakhir yang kami laksanakan. Walaupun ini nobar terakhir kami, namun kegiatan kami masih terus berlanjut.

Desa Loa Lepu merupakan sebuah Desa dengan jumlah

warga yang terbilang cukup banyak. Dengan keadaan wilayah yang terbagi menjadi dua, maka peringatan Kemerdekaan Republik Indonesia di Desa Loa Lepu pun turut dibagi. Peringatan tersebut dimulai dengan Upacara Pengibaran Bendera yang diadakan oleh Perangkat Desa Loa Lepu di halaman SDN 006. Upacara tersebut dihadiri oleh sejumlah lembaga dan Perangkat Desa Loa Lepu serta masyarakat maupun siswa/l dari berbagai sekolah yang ada di desa tersebut. Kelompok KKN kami pun turut berpartisipasi sebagai petugas dalam upacara tersebut, yakni sebagai MC, Pembaca Doa, serta Danton. Dengan dilibatkannya kami sebagai petugas upacara dalam hari penting tersebut membuat kami merasa sangat bahagia dan bersyukur, sebab untuk dapat menyelenggarakan upacara tersebut kami sangat bekerja keras agar dapat memberikan yang terbaik. Bagaimana tidak, latihan upacara yang dilaksanakan selama kurang lebih satu minggu setiap sorenya juga bersamaan dengan penyelenggaraan perlombaan di Lapangan Bola yang juga dipanitiakan oleh kami.

Perlombaan di Desa Loa Lepu dilaksanakan di lapangan bola yang sudah lama tidak terpakai sehingga ditumbuhi oleh rerumputan liar yang sangat tinggi. Oleh karena itu, beberapa hari sebelum perlombaan dilaksanakan para karang taruna dan panitia perlombaan turut menggandeng mahasiswa KKN untuk bergotong royong membersihkan lapangan tersebut. Hingga

akhirnya lapangan tersebut bisa dipakai dengan semestinya kembali.

Terdapat beberapa perlombaan yang dilaksanakan di lapangan tersebut, mulai dari perlombaan anak-anak hingga dewasa. Perlombaan anak-anak terdiri dari lomba balap karung, memasukkan paku ke dalam botol, estafet tepung, balap sepeda, estafet bola, hingga futsal mini. Dengan adanya perlombaan tersebut membuat anak-anak Desa Loa Lepu sangat bersemangat dalam merayakan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia. Tidak mau kalah dari anak-anak, para orang dewasa turut bersemangat meramaikan perlombaan tersebut. Mulai dari bapak-bapak hingga ibu-ibu juga mengikuti perlombaan Tarik tambang, joget balon, dan masih banyak lagi. Bahkan Bapak Kepala Desa Loa Lepu turun langsung untuk mengikuti perlombaan tarik tambang bersama bapak-bapak yang lainnya.

Perlombaan di lapangan bola Desa Loa Lepu ditutup dengan sebuah acara panggung masyarakat yang dimeriahkan dengan pagelaran kuda lumping. Acara tersebut berisi pembagian hadiah dari berbagai perlombaan dan doa bersama yang dipimpin oleh anggota kelompok KKN UINSI. Dengan berakhirnya acara pada malam itu, maka berakhir pula seluruh rangkaian acara peringatan HUT Kemerdekaan RI yang diselenggarakan di lapangan bola Desa Loa Lepu.

Semangat masyarakat di wilayah atas Desa Loa Lepu

ternyata tidak kalah besar dibandingkan dengan warga wilayah bawah. Mereka pun turut menggelar berbagai macam perlombaan. Bahkan mereka membedakan acara untuk wilayah RT 3 dan RT 4. Mereka sama-sama menggelar lomba karaoke sebagai penutup perlombaan yang juga turut dipanitiakan oleh KKN UINSI sebagai juri. Tak hanya itu saja, mereka turut menggelar perlombaan lainnya. Sama halnya dengan wilayah bawah, warga di wilayah atas juga sangat berantusias untuk meramaikan peringatan HUT Kemerdekaan RI dengan mengikuti semua perlombaan yang diselenggarakan oleh panitia, mulai dari anak-anak hingga orangtua. Dengan semangat tersebut, jarak yang cukup jauh antara wilayah RT 3 dan RT 4 dengan posko kami pun tak menjadi halangan untuk kami. Bahkan walaupun perlombaan mereka dilaksanakan di hari yang berbeda.

Dengan semangat yang luar biasa pada seluruh masyarakat Desa Loa Lepu membuat kami sangat bekerja keras untuk dapat memberikan yang terbaik dengan turut berpartisipasi di dalamnya. Bahkan beberapa perlombaan pun turut kami ikuti. Kami sangat bangga dengan semangat yang ditunjukkan oleh seluruh masyarakat. Dengan tingginya semangat mereka maka dapat menggambarkan tingginya pula rasa cinta Tanah Air yang ada pada diri mereka. Semoga dengan adanya kemeriahan di dalam perayaan itu mampu membangkitkan kekompakan maupun

hal baik lainnya untuk Desa Loa Lepu.

Tak hanya di lapangan Desa Loa Lepu, rupanya keseruan peringatan Kemerdekaan Republik Indonesia terus berlanjut sampai di SDN 006 Desa Loa Lepu, Tenggarong Seberang. Mahasiswa KKN UINSI bersama mahasiswa KKN Widya Gama dimintai secara khusus untuk menjadi panitia dalam penyelenggaraan perlombaan di sekolah tersebut. Oleh karena itu, kedua kelompok KKN ini bekerja sama untuk menyusun berbagai macam perlombaan yang akan diselenggarakan. Hasilnya adalah terdapat beberapa perlombaan yang akan dilaksanakan selama kurang lebih satu minggu. Mulai dari lomba fashion show, lomba memasukkan paku ke dalam botol, lomba estafet kelereng, lomba balap karung, lomba menghafal teks proklamasi dan Pancasila, hingga lomba menghafal surah-surah pendek. Semua lomba tersebut memiliki ketentuan masing-masing yang telah disepakati bersama, seperti siapa saja yang akan menjadi pesertanya hingga bagaimana teknis dalam perlombaan tersebut. Selama satu minggu tersebut pun Alhamdulillah perlombaan dapat dijalankan dengan sangat baik. Hal itu tentunya adalah hasil dari kerja sama seluruh panitia yang terlibat.

Mahasiswa Peduli Stunting, pada minggu yang tersisa sebelum kkn berakhir kami mengadakan agenda ini dengan antusias semangat para siswa/i, guru dan wali murid dibuka

dengan sambutan ketua kelompok kkn dan kepala sekolah SDN 026 Desa Loa Lepu dan ditutup dengan doa bersama, setelah itu acara inti menjelaskan terkait stunting oleh pemateri yaitu Azizah dan Siska. Acara berlangsung lancar dan tertib setelah selesai kami membagikan susu dan vitamin C kepada siswa/i SDN 026 Desa Loa Lepu dan di akhiri sesi perfotoan. Kami juga menyiapkan konsumsi berupa sayur rebusan seperti ubi, singkong, pisang, keladi, jagung dll kepada guru dan wali murid.

Kami sangat berterima kasih kepada sekolah SDN 026 karna menyambut kami dengan baik dan diberi kesempatan untuk bisa membagi sedikit ilmu tentang stunting kepada siswa/i SDN 026 Desa Loa Lepu dan wali murid yang diharapkan agar semua bisa lebih peduli akan kurangnya gizi dan mencegah itu akan terjadi di masa depan.



**CHAPTER 2**  
**PERPISAHAN**

*Seperti kata Virgoun dilagunya yang berjudul selamat tinggal  
“akan s’lalu ada kata selamat dalam setiap kata selamat tinggal”*

Tak terasa 45 hari kami menjalani kegiatan KKN di Desa Loa lepu banyak suka duka yang kami rasakan dari yang kami berusaha mendapatka posko untuk kami tinggal, air yang terus mati, akses jalan ke posko yang buruk terutama saat hujan, dll. Alhamdulillah semua drama yang kami lalui bisa menjadi pengalaman yang tak pernah dilupakan dan menjadi pelajaran berharga untuk kedepannya untuk semua ilmu yang kami dapatkan selama di KKN ini yang belum pernah kami dapatkan sebelumnya.

Tentu sangatlah bersyukur kami atas semua yang telah kami lalui. Kebahagiaan dan kesedihan yang kami rasakan bersama menjadi pengalaman sekaligus pelajaran yang sangat berarti. Harapan kami, semoga Allah memberikan kami kesempatan lagi untuk dapat berkumpul bersama di desa yang penuh dengan kenangan ini, Desa Loa Lepu.





### Chapter 3

#### Profil Penulis

*“setiap orang yang baru pertama kali bertemu, tentu intraksi pertama yang akan dilakukan adalah berkenalan. Saat sudah saling kenal, maka akan menjadi teman atau sahabat dalam suka maupun duka. Sesuai dengan kata pepatah “tak kenal maka tak Sayang”. Perkenalkan kami Kelompok KKN Reguler 2022 Desa Loa Lepu Tenggarong Sebrang”*



Ferdy Ari Kurniawan lahir di kota Samarinda, 28 Oktober 2001. Saat ini sedang menempuh pendidikan di program studi manajemen dakwah fakultas ushuluddin adab dan dakwah di UINSI Samarinda. Diamanahi menjadi ketua kelompok KKN. Olahraga, menonton film, berbagi cerita dan pengalaman adalah kegemarannya.



Kalo kata orang tak kenal maka tak sayang jadi kenalin nama saya Siti Nurazizah biasa dipanggil nengok. eh maksudnya zizah. sayang juga boleh. karena saya suka memasak jadi saya mengambil jurusan pendidikan guru madrasah ibtidaiyah. saya diangkat menjadi sekretaris 1 karena gaada yang mau jadi sekretaris.



Halo gaes.. Perkenalkan saya Syahra Alvinuraini Pratiwi, biasa di panggil rara. Tanggal lahir 21 April 2000 tepat hari ibu Kartini, tinggal di Samarinda. Program studi Pendidikan Agama Islam, hobby nonton drakor, kpopers btw bias saya Taeyong NCT hihi satu lagi traveling. Menjabat selama KKN sebagai sekertaris 2.



Hallo guys kita kenalan dulu ya, namaku Vivi, nama lengkapnya Vivi Maytasari. Aku mahasiswi dari UINSI Samarinda dengan program studi Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam angkatan tahun 2019. Asal ku dari Kecamatan Loa Kulu, Kabupaten Kutai Kartanegara. Hobiku masak, jalan-jalan bahasa kerennya healing ya guys hehe, kadang juga rebahan serasa pengen me time aja. Oya jabatanku di KKN sebagai Humas (Hubungan Masyarakat).



*Nama saya adalah imelda sanjaya Gadis cantik asal sebulu. Teman-teman saya biasanya memanggil saya Imelda. Saya dilahirkan di Sebulu pada tanggal 31 Maret 2001. saya sekarang menjadi mahasiswi di UINSI Samarinda Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Perbankan Syariah. Hobi saya adalah membaca dan kulineran. Pada saat KKN saya menjabat sebagai bendahara,*



*Siska Ramadanita, lahir di Tenggarong pada tanggal 30 november 2000. Penulis melanjutkan Pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris dengan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Hobi penulis adalah menari dan menyanyi, jabatan penulis Ketika KKN adalah sebagai SAPRAS (Sarana Prasarana).*



Muhamad Hasmi Zatali,  
TadrisBahasa Inggris, Membaca,  
Sarpras Perlengkapan. Selama kkn  
saya mendapatkan pengalaman yang  
luar biasa, dan bisa berinteraksi lebih  
dengan masyarakat desa sekaligus  
bertemu rekan rekan baru yang luar  
biasa. Sukses selalu tak lupa saya  
sampaikan kepada seluruh sahabat  
KKN di desa Loa Lepu.



Halloo! Saya Ramona Kasyanti,  
mahasiswi jurusan Pendidikan Islam di  
UINSI Samarinda. Asal saya dari Sei  
Mariam, Kecamatan Anggana,  
Kabupaten Kutai Kartanegara. Jabatan  
saya selama KKN adalah sebagai  
HUMAS, yang tugasnya foto-foto dan  
videoin kegiatan selama KKN. Saya  
memiliki hobby membaca buku dan  
menonton film, apalagi kalau filmnya  
film zombie hihi.



*Haloo.. Nama saya M. Saiful Bahri.  
Program studi Pendidikan Agama  
Isla,m. Hobby saya olahrag Futsal,  
selama KKN saya menjabar Sebagai  
HUMAS (Hubungan Masyarakat)*

*-Terima Kasih-*